

ISSN (Print) : 1412-7601

ISSN (Online) : 2654-8712

Volume 9, No.1 Maret 2023

<http://www.ekonobis.unram.ac.id>

EKONOBIS

Dampak Pemekaran Desa Pada Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Di Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung.

Anggun Pratiwi Sofia, Himawan Sutanto.

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

Keywords:

The Impact of Expansion, Social Life and Economic Life, Sama Guna Village

ABSTRACT : *This study was conducted with the aim of knowing and analyzing the impact of village expansion on the social and economic life of the people of Sama Guna Village, Tanjung District. By focusing on social indicators in the form of education and health while on economic indicators in the form of community income and development. This research is a type of qualitative descriptive research. With data collection techniques using observation, interview and documentation methods. With this approach, researchers explore natural information about the post-expansion socio-economic situation. The results of the research obtained were to find out what impact was caused after the expansion of the village. The expansion of the village brought changes to the income of the people who experienced an increase, although not most of the income increased, but the change in the amount of income can be said to be quite a change from before. This was also influenced by the improved infrastructure that made it easier to carry out mobility. After this expansion, educational facilities have also undergone many changes, namely the addition of school buildings such as PAUD and TK. In addition, health facilities have been provided as well as possible through the implementation of posyandu activities, free medication and regular health checks by the puskesmas and the construction of Polindes facilities..*

Kata Kunci:

Dampak Pemekaran, Kehidupan Sosial dan Kehidupan Ekonomi, Desa Sama Guna

ABSTRAK: *Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak pemekaran Desa terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung. Dengan memfokuskan pada indikator sosial berupa pendidikan dan kesehatan sedangkan pada indikator ekonomi berupa pendapatan masyarakat dan pembangunan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Dengan pendekatan ini peneliti menggali informasi secara alamiah tentang keadaan sosial ekonomi pasca pemekaran. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu mengetahui apa saja dampak yang di timbulkan setelah adanya pemekaran di desa. Pemekaran desa membawa perubahan pada pendapatan masyarakat yang mengalami peningkatan, meskipun tidak sebagian besar pendapatan meningkat, namun perubahan jumlah pendapatan ini bisa di bilang cukup mengalami perubahan dari sebelumnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh infrastruktur yang semakin diperbaiki sehingga memudahkan melaksanakan mobilitas. Setelah pemekaran ini, sarana pendidikan juga banyak mengalami perubahan yaitu bangunan sekolah yang ditambah seperti PAUD dan TK. Selain itu sarana kesehatan yang sudah di berikan dengan sebaik mungkin melalui pelaksanaan kegiatan posyandu, pengobatan gratis dan pengecekan kesehatan secara rutin oleh puskesmas dan dan juga dibangunnya fasilitas Polindes.*

Corresponding Author :

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: Pratiwianggun46@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik yang dalam pelaksanaannya dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi dibagi atas kabupaten dan kota yang tiap-tiap provinsi, kabupaten dan kota mempunyai pemerintahan daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemerintah daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Di era otonomi daerah sekarang ini, kata pemekaran daerah sudah menjadi kata yang tak asing lagi bagi kita. Kata itu sudah sering kita dengar dalam keseharian kita, pemekaran daerah merupakan bagian dari desentralisasi dan otonomi daerah. Istilah pemekaran secara etimologis berasal dari kata asalnya,

Pada dasarnya pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka pembangunan harus dilaksanakan secara berkelanjutan, berencana dan juga perlu didukung oleh semua unsur masyarakat dalam bentuk partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat terwujud

apabila masyarakat dapat diberdayakan semaksimal mungkin (Sabarno, 2008).

Pemekaran wilayah merupakan salah satu rangkaian dari proses otonomi daerah untuk menciptakan suatu wilayah menjadi beberapa bagian sehingga proses pemerintahan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pemekaran wilayah tidak hanya dilakukan pada tataran daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota, melainkan juga termasuk wilayah desa.

Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung merupakan sebuah desa yang telah terbentuk menjadi Desa baru setelah mekar dari Desa Jenggala yang merupakan salah satu desa yang ada di Lombok Barat waktu itu, yang saat ini menjadi bagian dari Desa-Desa yang ada di Kabupaten Lombok Utara.

Kebijakan PERDA Kabupaten Lombok Utara Nomer 11 tahun 2020 dalam pemekaran Desa Sama Guna dimaksudkan sebagai rangka percepatan pemerataan pembangunan, pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu tujuan pembentukan Desa Sama Guna, adalah mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan Desa, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, mempercepat

peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan Desa dan meningkatkan daya saing Desa. (PERDA Kab. Lombok Utara).

Fenomena yang terjadi dari berdirinya Desa Sama Guna sebagai sebuah desa baru yang otonom, memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama seperti desa-desa pada umumnya untuk menyelenggarakan pemerintahan desa secara mandiri. Pemerintah desa memiliki tanggung jawab atas masyarakat dan wilayah administratif desa, serta bertugas untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Fenomena pemekaran Desa Sama Guna dilihat dari perubahan kondisi sosial dan ekonomi dalam bentuk struktural. Perubahan social tersebut berkaitan dengan kondisi masyarakat berupa tingkat pendidikan dan kesehatan. Hal ini menarik untuk diteliti, dengan mengkaji lebih dalam fenomena tentang dampak pemekaran Desa terhadap kondisi sosial dan ekonomi di masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Desentralisasi

Desentralisasi adalah penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan rumah tangga sendiri berdasarkan prakarsa dan aspirasi dari rakyatnya dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia. Dalam kaitannya dengan sistem pemerintahan Indonesia, Desentralisasi akhir-akhir ini seringkali dikaitkan dengan sistem pemerintah karena dengan adanya desentralisasi sekarang menyebabkan perubahan paradigma pemerintah di Indonesia. Desentralisasi merupakan penyerahan wewenang pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya desentralisasi maka munculkan otonomi bagi suatu pemerintah daerah.

Teori Pembangunan

Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan demikian, proses pembangunan terjadi dari semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi dan social saja. Maka makna penting dari pembangunan adalah adanya kemajuan atau perbaikan, dan pertumbuhan.

Teori Perencanaan

Perencanaan Wilayah adalah suatu proses perencanaan pembangunan yang dimaksudkan untuk melakukan perubahan menuju arah perkembangan yang lebih baik bagi suatu komunitas masyarakat, pemerintah, dan lingkungannya dalam wilayah tertentu, dengan memanfaatkan atau mendayagunakan berbagai sumber daya yang ada, dan harus memiliki orientasi yang bersifat menyeluruh, lengkap, tetap berpegang pada azas prioritas. (Riyadi dan Bratakusumah, 2003).

Pemekaran Daerah

Pemekaran desa adalah pemecahan satu wilayah desa menjadi dua atau lebih dengan pertimbangan karena keluasan wilayahnya, kondisi geografis, pertumbuhan jumlah penduduk, efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan publik serta kondisi sosial politik yang ada (Yunaldi dalam Sapi'i, 2008).

Tujuan Pemekaran Daerah

Menurut Juanda (2007), tujuan pemekaran adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membentuk daerah yang mandiri dan demokratis. Tujuan ideal ini dapat diwujudkan melalui peningkatan profesionalisme birokrasi daerah untuk dapat menyelenggarakan pemerintahan

yang efisien, dapat menciptakan kesempatan lebih luas untuk masyarakat, sertadapat akses langsung pada unit-unit pelayanan publik yang tersebar dan mudah dijangkau oleh masyarakat pedesaan maupun kota.

Pengertian Sosial dan Ekonomi

Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada departemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkupnya pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Secara konsep ekonomi adalah kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan keperluan (kebutuhan dan keinginan) hidupnya

Kondisi Sosial dan Ekonomi

Untuk melihat kondisi sosial dan ekonomi, maka perlu diperhatikan beberapa faktor, antara lain yaitu pada aspek sosial berupa tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan, sedangkan pada aspek ekonomi berupa tingkat pendapatan dan tingkat pembangunan:

Aspek Sosial

a. Pendidikan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang

pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan diri masyarakat, bangsa dan Negara.

b. Kesehatan

Dalam UU No. 36 tahun 2009 disebutkan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus di wujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

1. Aspek Ekonomi

a. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan

b. Pembangunan

Pembangunan adalah suatu upaya perubahan yang berlandaskan pada suatu pilihan pandangan tertentu yang tidak bebas dari pengalaman (sejarah), realitas keadaan yang sedang dihadapi, serta

kepentingan pihak-pihak yang membuat keputusan pembangunan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung di Desa ini adalah salah satu Desa yang baru mekar sejak 2015 dan belum pernah ada yang meneliti tentang pemekaran desa khususnya pada aspek kehidupan masyarakat dalam pendidikan, kesehatan, pendapatan dan pembangunannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara penelitian diatas mengenai sosial dan ekonomi masyarakat dengan melihat dari aspek sosial dan ekonomi yang ada dengan beberapa indikator masyarakat di Desa Sama Guna menunjukkan suatu gambaran kebutuhan sosial dan ekonomi yang baik, hal ini dapat dilihat dari indikator ketersediaan sarana sosial dan ekonomi yang meningkat karena secara sederhana dapat dikatakan bahwa perbandingan ketersediaan sarana sosial dan ekonomi dari sebelum dan setelah pemekaran mengalami perubahan yang lumayan, dikarenakan jumlah

pembangunan dan kelayakan mutu dalam prasarana menjadi sangat banyak dan jauh berkembang.

Dampak Pemekaran pada Aspek Sosial

1. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat sudah mulai meningkat sejak dilakukan pemekaran wilayah dengan fasilitas pendidikan sudah cukup memadai, dan pemerintah desa terus melakukan penambahan untuk meningkatkan sarana pendidikan yang ada di desa Sama Guna ini. Sebelum adanya pemekaran di desa Sama Guna ini untuk pembangunan pendidikan yang ada bisa dikatakan masih terbatas dari segi fasilitas kelas yang tersedia, namun setelah pemekaran, ada pembangunan yang sudah berkembang dengan cukup baik seperti ditambahkan beberapa fasilitas kelas dan guru-guru pengajar yang semakin memiliki kualitas mengajar yang baik. Sehingga dengan adanya pemekaran di desa Sama Guna dapat meningkatkan sarana pendidikan, dalam kondisi demikian menyatakan bahwa pemekaran sangat berdampak positif terhadap sarana pendidikan yang sudah ada sebelumnya.

2. Kesehatan

Dengan adanya pemekaran pada desa Sama Guna ini, kualitas pelayanan kesehatan semakin dinilai baik, karna

pelayanan kesehatan semakin berkembang dalam kegiatan posyandu setiap bulan di desa Sama Guna ini dilakukan untuk pasien lanjut usia, hingga pada kesehatan ibu hamil dan anak dalam mendukung tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di desa sehingga tidak ada kendala yang dapat menyebabkan seorang ibu hamil dan bayi meninggal akibat penanganan yang kurang maksimal. Dengan semakin tingginya kesehatan ibu dan anak membuat sarana kesehatan lebih baik dan tingkat kesejahteraan terlaksana sesuai tujuan yang diinginkan menciptakan masyarakat yang sehat.

Dampak Pemekaran pada Aspek Ekonomi

1. Pendapatan

Pada masyarakat di Desa Sama Guna ini, bahwa pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahanya merupakan salah satu komponen untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Pendapatan tersebut meningkat setelah dilakukan pemekaran wilayah meskipun besaran pendapatan belum sepenuhnya mensejahterahkan masyarakat, peningkatan kebutuhan setiap tahunnya selalu berubah-ubah. Untuk sebagian masyarakat di Desa Sama Guna yang bekerja sebagai petani sawah maupun kebun dan peternak mengeluhkan hasil pendapatan mereka

yang tiap tahun selalu berubah karna tergantung daripada musim dan hasil panen mereka. Yang terkadang mereka dapat menghasilkan banyak hasil panen, namun bisa juga kebalikannya. Berbeda dengan sebagian masyarakat lain yang memiliki pekerjaan tetap mampu menopang perkonomian mereka dengan hasil dari pendapatan yang mereka dapatkan setiap bulan.

2.Pembangunan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap hasil wawancara dan penelitian secara langsung, maka hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan pemekaran Daerah pada Desa Sama Guna dalam bentuk implementasi pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana pada indikator sosial yang terjadi pasca pemekaran wilayah, dirasakan perkembangannya pada tingkat pendidikan anak di sekolah yang mendukung karna mampu mengubah pola dan cara berfikir dimasyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk masa yang akan datang melalui peningkatan jumlah sarana fasilitas

Dengan adanya ketersediaan infrastruktur setelah pemekaran desa di Desa Sama Guna dalam hal transportasi, penerangan jalan dan pengairan desa sangat membantu kegiatan masyarakat dalam melakukan mobilitas ekonomi mereka setiap harinya. Dimana hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemekaran desa dapat meningkatkan sarana dan prasarana karena akses perekonomian masyarakat dari desa satu ke desa lainnya menjadi lancar.

sekolah seperti PAUD yang sebelumnya hanya memiliki 1 bangunan sekolah, kini bertambah menjadi 2 bangunan PAUD dan didirikannya fasilitas lain seperti TK yang kini berjumlah 1 TK di Desa Sama Guna.

2. Sedangkan pada indikator ekonomi dimasyarakat mampu meningkatkan pendapatan dan pembangunan mereka yang lebih merata, meski belum seutuhnya. Kebijakan pemekaran Desa ini berdampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat desa yang bisa dilihat dari adanya hasil pendapatan masyarakat yang sebagian besar meningkat yang didukung dengan adanya pembangunan pada sarana transportasi jalan dan listrik guna

mempermudah akses untuk pemasaran hasil produksi dan ketersediaan pada proses pengairan yang cukup untuk hasil panen yang bagus sehingga akan meningkatkan hasil pendapatan dan menopang perekonomian masyarakat di desa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implikasi pemekaran wilayah terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sama Guna, maka adapun saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya pemekaran desa diharapkan mempunyai dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan lebih menggali berbagai potensi dan SDM yang lebih baik. Setelah pemekaran Desa Sama Guna ini, ketersediaan bahan pokok, sarana fasilitas sosial

dan ekonomi di berbagai pelosok diharapkan lebih berkembang.

2. Diharapkan dengan adanya faktor pendorong pemekaran maka pemerintah desa lebih meningkatkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak menjadikan faktor penghambat pemekaran sebagai kelemahan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan yang ada di suatu desa.
3. Diperlukan kebijaksanaan pemerintah yang dirancang untuk menciptakan kesempatan kerja yang seluas-luasnya agar masyarakat berupaya terus menerus sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga pendapatan mereka meningkat..

DAFTAR PUSTAKA

- Baswori, Siti Juariyah. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol.7 No.1
- Bernadus, Titus Tului. 2019. Dampak Pemekaran Wilayah Kabupaten Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Datah Bilang Baru, Kecamatan Long Hubung, Kabupaten Mahakam Ulu. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol7 No3: 1183-1194
- Candrawati, Diah. 2012. Dampak Pemekaran Wilayah Kecamatan Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat, Kecamatan Paculungan, Kabupaten Batang. *Jurnal UNDIP*.

Sugiono. 2007. 52 Bab III Metode Penelitian. Jenis dan Desain Penelitian Kualitatif. http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB_III_bner.pdf. Diakses pada Senin, 17 Oktober 2022 pukul 11.00.

Wahyu, Andik Muqoyyidin. 2013, Pemekaran Wilayah dan Otonomi Daerah Pasca Reformasi Di Indonesia. Jurnal Konstitusi. Vol10 No.2

Zulianto, Agus. Bab II Tinjauan Pustaka. Teori Perencanaan Wilayah. <https://www.academia.edu>.